PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SENI TARI KREASI TRADISI SASAK BERBASIS MEDIA CETAK (BUKU) SEBAGAI SARANA PELESTARIAN BUDAYA DI KELAS V SD NEGERI 3 LABUHAN HAJI

Madinatul munawaroh[1], Arif Rahman Hakim[2], Deny Susanti[3], Hadiatul Rodiyah[4]
[1,2,3,4] Pendiddikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi
unamuna967@gmail.com[1],arif_pd@hamzanwadi.ac.id[2],denysusanti@hamzanwadi.ac.id[3], hadiatul@hamzanwadi.ac.id[4]

ABSTRACT

This study aims to develop print-based (book) teaching materials regarding Sasak traditional creative dance for Grade V students at SD Negeri 3 Labuhan Haji and to determine the feasibility of the developed materials as a means of cultural preservation. The developed product is a book titled "Mengenal Seni Tari Kreasi dan Tradisi Sasak" (Getting to Know Sasak Creative and Traditional Dance), which is tailored to the characteristics of Grade V students and covers topics such as dance concepts, dance elements, creative dance, traditional dance, Mendaiq Dance, and Rudat Dance. This study employs the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research was conducted at SD Negeri 3 Labuhan Haji with 16 Grade V students serving as trial subjects. Data sources included validation results from subject matter experts and media experts, as well as student responses. Data collection techniques involved observation, questionnaires, and documentation. Research instruments included validation sheets for subject matter experts and media experts, and a student response questionnaire. Data were analyzed using descriptive quantitative methods with a five-point Likert scale and calculated as percentages. The results indicate that the subject matter expert validation achieved a score of 72 out of a maximum of 95 (75.79%), falling into the "Good" category. The media expert validation achieved a score of 65 out of a maximum of 75 (86.67%), falling into the "Very Good" category. The responses from 16 students yielded a score of 1,095 out of a maximum of 1,200, representing 91.25% and falling into the "Strongly Agree" category. Based on these results, the developed teaching material meets feasibility criteria and is suitable for supporting dance instruction and introducing Sasak culture to fifth-grade elementary students. It is recommended that the material serve as a supplementary learning resource for dance education and be further developed to include more diverse content and presentation formats.

Keywords: Teaching Material, Sasak Dance, Print Media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar seni tari kreasi tradisi Sasak berbasis media cetak buku untuk peserta didik kelas V SD Negeri 3 Labuhan Haji serta mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan sebagai sarana pelestarian budaya. Produk yang dikembangkan berupa buku "Mengenal Seni Tari Kreasi dan Tradisi Sasak" yang disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V dan memuat materi seni tari, unsur-unsur tari, tari kreasi, tari tradisi, Tari Mendaiq, dan Tari Rudat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang terdiri atas *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation.* Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 3 Labuhan Haji dengan subjek uji coba peserta didik kelas V sebanyak 16 orang. Sumber data diperoleh dari hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, dan respons peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan angket respons peserta didik. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert lima tingkat dan dihitung dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh skor 72 dari skor maksimum 95 dengan persentase 75,79% kategori Baik. Validasi ahli media memperoleh skor 65 dari skor maksimum 75 dengan persentase 86,67% kategori Sangat Baik. Respons 16 peserta didik memperoleh skor 1.095 dari skor maksimum 1.200 dengan persentase 91,25% kategori Sangat Setuju. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran seni tari serta pengenalan budaya Sasak di kelas V sekolah dasar. Saran yang diberikan yaitu bahan ajar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar pendamping dalam pembelajaran seni tari dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi serta bentuk penyajian yang lebih beragam.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Seni Tari Sasak, Media Cetak.

A. Pendahuluan

Pembelajaran seni budaya di sekolah dasar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenal dan menghargai berbagai bentuk seni yang berkembang di lingkungan masyarakat. Seni tari menjadi salah satu bagian pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman melalui gerak, irama, dan ekspresi. Sholihat dan Yasnel (2023) menjelaskan seni tari sebagai media ungkapan dan komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran seni tari tidak hanya berkaitan dengan kemampuan melakukan gerakan, tetapi juga dapat digunakan untuk mengenalkan nilai budaya kepada peserta didik.

Budaya lokal perlu dikenalkan melalui pembelajaran agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai lingkungan budayanya. Seni tari Sasak merupakan salah satu bentuk budaya lokal yang dapat diperkenalkan di sekolah dasar. Pembelajaran tari tradisional juga dapat berkaitan dengan pembentukan karakter siswa (Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu, materi seni tari yang memuat budaya Sasak dapat menjadi salah satu sumber pengenalan budaya lokal di lingkungan sekolah.

Penggunaan media cetak dapat membantu penyampaian materi secara sistematis melalui perpaduan tulisan dan gambar. Suyasa dan Sedana (2020) menjelaskan media sebagai perantara penyampaian pesan dari sumber kepada penerima. Dalam pembelajaran seni tari, buku dapat memuat konsep, gambar, busana, properti, dan contoh gerakan sehingga peserta didik memiliki sumber belajar yang dapat dipelajari kembali.

Berdasarkan hasil observasii awal di kelas V SD Negeri 3 Labuhan Haji, belum tersedia bahan ajar khusus berbentuk buku yang memuat seni tari kreasi dan tradisi Sasak. Sumber belajar yang tersedia belum secara khusus menyajikan materi Tari Mendaiq dan Tari Rudat beserta informasi pendukungnya. Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan bahan ajar berbasis media cetak yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas V.

Produk yang dikembangkan diberi judul “Mengenal Seni Tari Kreasi dan Tradisi Sasak”. Buku memuat materi pengertian seni tari, unsur-unsur tari, tari kreasi, tari tradisi, seni tari Sasak, Tari Mendaiq, dan Tari Rudat. Tari Mendaiq digunakan sebagai contoh tari kreasi Sasak, sedangkan Tari Rudat digunakan sebagai contoh tari tradisi Sasak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar seni tari kreasi dan tradisi Sasak berbasis media cetak buku serta mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan respons peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE*. Model *ADDIE* terdiri atas *Analysis, Design,*

Development, Implementation, dan *Evaluation.* Pemilihan model disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menghasilkan produk bahan ajar dan mengetahui kelayakannya.

Tahap *Analysis* dilakukan melalui observasi kondisi pembelajaran seni tari dan kebutuhan bahan ajar di kelas V SD Negeri 3 Labuhan Haji. Tahap Design dilakukan dengan menyusun rancangan buku, materi, gambar, dan contoh gerakan. Tahap *Development* dilakukan dengan mengembangkan produk dan melakukan validasi ahli materi serta ahli media. Tahap *Implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas kepada 16 peserta didik kelas V. Tahap *Evaluation* dilakukan dengan menelaah hasil validasi dan respons peserta didik untuk penyempurnaan produk.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi pada tahap analisis kebutuhan. Angket digunakan untuk memperoleh penilaian ahli materi, ahli media, dan respons peserta didik. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Instrumen penelitian terdiri atas lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, dan angket respons peserta didik.Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert lima tingkat. Persentase dihitung dengan rumus P = F/N × 100%. Hasil persentase kemudian disesuaikan dengan kategori penilaian yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan kelayakan produk.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian berupa buku “Mengenal Seni Tari Kreasi dan Tradisi Sasak” untuk peserta didik kelas V SD Negeri 3 Labuhan Haji. Buku memuat materi seni tari, unsur-unsur tari, tari kreasi, tari tradisi, Tari Mendaiq, dan Tari Rudat. Penyajian materi dilengkapi gambar dan contoh gerakan dasar agar peserta didik memperoleh informasi secara tertulis dan visual.

Pada tahap analisis ditemukan kebutuhan terhadap bahan ajar yang secara khusus memuat seni tari Sasak dalam bentuk media cetak. Hasil tersebut menjadi dasar penyusunan produk. Pada tahap desain, materi disusun dari konsep umum seni tari menuju pengenalan tari kreasi dan tradisi Sasak. Tahap

pengembangan menghasilkan produk yang selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi ahli materi memperoleh skor 72 dari skor maksimum 95 dengan persentase 75,79% dan kategori Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi dalam bahan ajar telah memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan. Materi yang disajikan mencakup konsep seni tari dan materi tari Sasak yang sesuai dengan tujuan produk.

Validasi ahli media memperoleh skor 65 dari skor maksimum 75 dengan persentase 86,67% dan kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa produk dari aspek media cetak telah memenuhi kriteria kelayakan. Penyajian teks dan gambar dalam buku mendukung fungsi media cetak sebagai sumber penyampaian informasi pembelajaran (Suyasa & Sedana, 2020).

Uji coba kepada 16 peserta didik memperoleh skor 1.095 dari skor maksimum 1.200 dengan persentase 91,25% dan kategori Sangat Setuju. Respons tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar dapat diterima oleh peserta didik sebagai sumber belajar pendamping. Penggunaan gambar dan materi yang berkaitan dengan budaya Sasak memberikan informasi yang lebih dekat dengan materi yang dipelajari.

Tari Mendaiq dan Tari Rudat dipilih untuk memberikan contoh tari kreasi dan tari tradisi Sasak dalam satu bahan ajar. Maulidini et al. (2022) menjelaskan bahwa Tari Mendaiq berkaitan dengan aktivitas masyarakat Sasak, termasuk kegiatan mengambil air. Materi tersebut dapat membantu peserta didik melihat hubungan antara kehidupan masyarakat dan penciptaan karya tari. Tari Rudat digunakan untuk mengenalkan tari tradisi beserta unsur budaya yang menyertainya.

Muatan budaya lokal dalam bahan ajar menjadi bagian dari upaya pengenalan budaya Sasak kepada peserta didik. Pembelajaran seni tari tradisional dapat menjadi salah satu sarana untuk mengenalkan budaya daerah di sekolah (Wahyuni et al., 2023). Dengan demikian, buku yang dikembangkan tidak hanya menyajikan materi tari, tetapi juga memberikan pengetahuan mengenai budaya lokal.

Secara keseluruhan, hasil validasi ahli materi, ahli media, dan respons peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar memenuhi kriteria

kelayakan. Produk dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping dalam pembelajaran seni tari dan pengenalan budaya Sasak pada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Labuhan Haji.

Tabel 1. Hasil Penilaian Produk

Penilai	Skor	Mak	persen	kategori
Ahli materi	72	95	75,79.%	Baik
Ahli media	65	75	86,67%	Sangat baik
Respondes	1.095	1.200	91,25%	Setuju

D. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar seni tari kreasi dan tradisi Sasak berbasis media cetak berupa buku “Mengenal Seni Tari Kreasi dan Tradisi Sasak”. Produk dikembangkan menggunakan model *ADDIE* melalui tahap *Analysis, Desind, Development, Implementation,* dan *Evaluation.* Buku memuat materi seni tari, unsur-unsur tari, tari kreasi, tari tradisi, Tari Mendaiq, dan Tari Rudat.

Hasil validasi ahli materi memperoleh 75,79% kategori Baik, validasi ahli media memperoleh 86,67% kategori Sangat Baik, dan respons 16 peserta didik memperoleh 91,25% kategori Sangat Setuju. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar memenuhi kriteria kelayakan dan dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping dalam pembelajaran seni tari serta pengenalan budaya Sasak.

DAFTAR PUSTAKA

Maulidini, B. E. Y., Markarma, M. R., Hafiz, A., & Zaiful, Z. (2022). Komposisi gerak Tari Mendaiq Sanggar Gedeng Kedaton Desa Lendang Nangka. Tamumatra: *Jurnal Seni Pertunjukan, 4(2), 118–131. https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i2.5886*

Sholihat, D., & Yasnel. (2023). Seni tari sebagai media ungkapan dan komunikasi. Al-Amin: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora, 1(1), 19–29.*

Sugiyono. (2018). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Suyasa, M., & Sedana, N. (2020). Mempertahankan eksistensi media cetak di tengah gempuran media online. *Jurnal Komunikasi dan Budaya, 1(1), 56–64.*

Wahyuni, S., Mayar, F., & D. (2023). Pembelajaran seni tari tradisional dalam membentuk karakter siswa di kelas 5 sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah*

PGSD FKIP Universitas Mandiri,